

MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMPN 8 MEDAN

Dea Ariesta¹, Achmad Yuhdi²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

[1dheaariesta411@gmail.com](mailto:dheaariesta411@gmail.com), [2yuhdiachmad@unimed.ac.id](mailto:yuhdiachmad@unimed.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the guided inquiry learning model on students' ability to analyze news texts in the seventh grade at SMPN 8 Medan. This research employed a quantitative method with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The sample of this study consisted of one class, namely class VII-3, with a total of 32 students. The data collection technique used was a test in the form of 25 multiple-choice questions administered during the pre-test and post-test. The data were analyzed using statistical tests to examine the differences in learning outcomes before and after the treatment. The results showed that students' initial ability to analyze news texts before the implementation of the guided inquiry learning model was categorized as low, with an average score of 38.38. After the implementation of the guided inquiry learning model, students' ability increased, with an average post-test score of 82.13, categorized as good to very good. The results of the hypothesis test indicated that there was a significant effect of the implementation of the guided inquiry learning model on students' ability to analyze news texts, as evidenced by a significance value of $0.001 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the guided inquiry learning model has a positive effect on the ability to analyze news texts of seventh grade students at SMPN 8 Medan.

Keywords: *Guided inquiry, analytical ability, news text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menganalisis teks berita pada siswa kelas VII SMPN 8 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian adalah satu kelas, yaitu kelas VII-3 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menganalisis teks berita sebelum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 38,38. Setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, kemampuan siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar 82,13 dan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa kelas VII SMPN 8 Medan.

Kata Kunci: Inkuiri terbimbing, kemampuan menganalisis, teks berita

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis Menurut Hadi (2022) Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh setiap individu, terutama siswa. Kemampuan ini dapat membantu mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi. Peserta didik, terutama dalam memahami serta menganalisis berbagai jenis teks. Salah satu materi yang memiliki urgensi tinggi adalah teks berita karena memuat informasi faktual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan perkembangan media massa digital. Pembelajaran teks berita tidak hanya menuntut siswa memahami isi bacaan, tetapi juga mampu mengidentifikasi struktur, unsur-unsur berita, serta membedakan fakta dan opini secara kritis. Menurut Assegaf, (dalam Yuhdi, 2021) Berita merupakan laporan mengenai fakta atau gagasan yang disampaikan kepada khalayak luas

dan mampu menarik perhatian pembaca karena memuat hal-hal yang luar biasa atau penting. Oleh karena itu, kemampuan menganalisis teks berita menjadi keterampilan penting agar siswa mampu menyaring informasi secara bijak di tengah arus informasi yang semakin kompleks.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di SMP Negeri 8 Medan, kemampuan siswa kelas VII dalam menganalisis teks berita masih tergolong rendah. Siswa cenderung hanya menyalin isi teks tanpa melakukan analisis kritis terhadap struktur berita, unsur 5W+1H, maupun keakuratan informasi. Proses pembelajaran yang berlangsung juga belum sepenuhnya efektif karena metode diskusi masih didominasi oleh beberapa siswa aktif, sedangkan siswa lain cenderung pasif. Akibatnya, tingkat penguasaan siswa terhadap materi analisis teks berita masih berada di bawah standar sekolah. Temuan serupa juga ditemukan oleh Hura dkk. (2025) yang menyatakan bahwa siswa SMP

masih kesulitan melakukan analisis kritis terhadap teks berita sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis. Salah satu model yang dinilai relevan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep melalui proses penyelidikan dengan bimbingan guru. Model ini dapat membantu siswa memahami struktur teks berita, mengidentifikasi unsur-unsur berita, serta mengevaluasi informasi secara sistematis. Penelitian sebelumnya oleh Hulu dkk. (2025) menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing mampu meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model ini pada pembelajaran teks berita di tingkat SMP masih terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah: bagaimana kemampuan menganalisis teks berita siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing, serta bagaimana pengaruh model tersebut terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menganalisis teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya sebagai referensi penggunaan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memahami teks berita.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental design*) melalui desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Medan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah

siswa kelas VII-3 yang berjumlah 32 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh kelas VII untuk dipilih sebagai kelas penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, tes, dan dokumen. Wawancara pra penelitian dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi pembelajaran dan kendala siswa dalam menganalisis teks berita. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes berupa 25 soal pilihan ganda yang mencakup kemampuan memahami struktur teks berita, mengidentifikasi unsur 5W+1H, membedakan fakta dan opini, menilai keakuratan informasi, serta menentukan inti berita. Tes diberikan dalam bentuk *pre-test* sebelum penerapan model pembelajaran dan *post-test* setelah pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dilaksanakan.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik

deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, kategori kemampuan siswa, serta peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, dan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

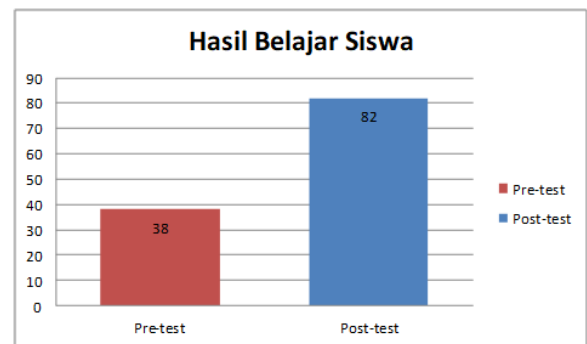
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Medan. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan menganalisis teks berita yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) kepada 32 siswa. Hasil analisis deskriptif

menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Nilai Pre-test dan Post-test

Jenis Tes	N	Rata-rata	Stand. Deviasi	Min	Maks
Pre-test	32	38,38	11,972	12	68
Post-test	32	82,13	5,923	72	92

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 43,75 poin setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada tahap awal, kemampuan siswa berada pada kategori kurang, sedangkan setelah perlakuan kemampuan siswa meningkat ke kategori baik hingga sangat baik. Penurunan nilai standar deviasi dari 11,972 menjadi 5,923 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu pemerataan pemahaman siswa dalam menganalisis teks berita.



Grafik 1 Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Grafik 1 memperlihatkan peningkatan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing mampu membantu siswa memahami unsur-unsur teks berita secara lebih mendalam melalui proses pembelajaran aktif dan terarah.

Hasil Uji Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tes Normalitas		<i>Shapiro-Wilk</i>	
Data	Statistik	Derajat Kebebasan	Signifikan

		n	
Nilai <i>Pre-test</i>	0.981	32	0.834
Nilai <i>Post-test</i>	0.937	32	0.063

Sumber: Output SPSS 31

Nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,834 dan *post-test* sebesar 0,063 menunjukkan bahwa kedua data memenuhi asumsi normalitas (Sig.>0,05). Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik berupa *paired sample t-test* untuk menguji pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample t-test

Variabel	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test – Post-test	-43,750	-27,771	31	0,001

Sumber: Output SPSS 31

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang berarti model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 8 Medan.

Selain itu, tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 4 Hasil Uji N-Gain

Variabel	Minim um	Maksi mum	Rata-rata
Ngain_Skor	0.57	0.83	0.71
Ngain_Persen	57.14	83.33	71.27%

Nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,71 menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan peningkatan kemampuan yang tinggi terhadap kemampuan menganalisis teks berita siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa siswa mampu mengalami perubahan kemampuan secara nyata setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan menganalisis teks berita siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tahapan merumuskan masalah, menyusun hipotesis, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Aktivitas tersebut mendorong siswa berpikir kritis dan sistematis dalam memahami isi teks berita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Rosdiana (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Safi'i dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penelitian Hulu dkk. (2025) membuktikan bahwa model inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap kemampuan analisis siswa dalam pembelajaran teks.

Secara akademis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order*

Thinking Skills/HOTS), khususnya dalam menganalisis teks berita. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan dan mengolah informasi. Hal tersebut menjadi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena kemampuan menganalisis teks berita berkaitan erat dengan keterampilan literasi kritis siswa di era digital.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi guru Bahasa Indonesia untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada aktivitas siswa. Model inkuiri terbimbing dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan analisis, pemahaman informasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi teks berita maupun materi pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menganalisis

teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Medan. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari 38,38 menjadi 82,13 serta hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Selain itu, hasil uji *N-Gain* sebesar 0,71 menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks berita.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas tanpa kelompok kontrol sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel dan desain penelitian yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, W., Wuriyani, E. P., Yuhdi, A., Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan *Problem Based Learning* (PBL) Mendukung *Critical Thinking Skill* Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 11 (1). 56-68
- Hulu, I. C., Bawamenewi, A., Riana, & Waruwu, L. (2025). Peningkatan Kemampuan Siswa Mengulas Karya Fiksi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Kelas VII SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi Ikhlas. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1175–1186.
- Hura, D., Halawa, N., Zega, I & Harefa, N. A. J. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis Teks Berita Melalui Metode Know Want Learned (KWL) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 271–290.
- Putri, A.F., & Rosdiana, L. (2024). Efektivitas Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 06(02), 96–102.
- Safi'i, M., Surip, M., & Lubis, M. (2024). Studi Literatur Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2279–2287.
- Yuhdi, A. (2021). *Terampil Menyunting Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Publishing Format.
- Hadi, W., Wuriyani, E. P., Yuhdi, A., Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan *Problem Based Learning* (PBL) Mendukung *Critical Thinking Skill* Siswa